**BAB III
METODOLOGI PENELITIAN**

# **Tempat dan Waktu Penelitian**

* 1. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan periode 2010-2017. Data diambil dari website resmi PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah.

* 1. **Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah bulan September 2018. Dan menggunakan buku-buku serta jurnal-jurnal ilmiah yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

1. **Populasi dan Sempel**
	1. **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempengaruhi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[[1]](#footnote-1) Di dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah kontribusi peserta, pendapatan investasi dan *surplus underwriting* dana *tabarru’* yang terdapat pada laporan keuangan PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah

44

* 1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut[[2]](#footnote-2). Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penelitian sampel dengan pertimbangan tertentu.

Pengambilan sampel tersebut didasarkan pada kriteria-kriteria berikut ini :

* + 1. Laporan Keuangan Perusahaan PT. Prudential Life Assurance yang berbasis syariah
		2. Laporan Keuangan yang di terbitkan dari tahun 2010-2017
		3. Laporan keuanga yang mengalami *surplus underwriting* dana *tabarru’* periode 2010-2017.

Berdasarkan metode teknik sampling tersebut di atas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Periode 2010-2017 yang telah di interpolas menggunakan aplikasi Eviews 9 sehingga data menjadi Per Quartal (8\*4 = 32) sehingga n=32

1. **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory research* yang merupakan jenis penelitian yang menerangkan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Singarimbun dan Effendi menjelaskan bahwa *explanatory research* merupakan penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis yang dirumuskan atau seringkali disebut sebagai penelitian penjelas.[[3]](#footnote-3) Penelitian ini memiliki tingkatan yang tinggi karena tidak hanya mempunyai nilai mandiri maupun membandingkan tetapi juga berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu fenomena dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih.[[4]](#footnote-4) Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. “Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik”.[[5]](#footnote-5) Penelitian ini menganalisis pengaruh kontribusi pesertadan pendapatan investasi terhadap *surplus underwriting* dana *tabarru’*  pada PT. Prudentual Life Assurance Unit Syariah Periode 2010-2017.

1. **Jenis dan Sumber Data**

Dalam riset data merupakan bahan mentah dari informasi. Jadi, informasi merupakan data yang telah diolah. Data yang belum diolah tidak dapat memberikan informasi. Hasil akhir satu riset akan bergantung kepada informasi yang diperoleh, sedangkan akurasi informasi sangat bergantung pada data yang dikumpulkan. Kualitas hasil riset akan sangat bergantung pada kualitas data yang diolah. Oleh karena itu, data yang dipakai dalam riset haruslah data yang baik. Data yang baik sangat dipengaruhi oleh instrument riset dan teknik pengambilan data. Adapun syarat-syarat yang baik adalah harus akurat, harus relevan, dan harus update.[[6]](#footnote-6)

* 1. **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.[[7]](#footnote-7) Berupa data kontribusi peserta, pendapatan investasi dan *surplus underwriting* dana *tabarru’.*

* 1. **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitan ini adalah data sekunder yaitu data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Sumber-sumber sekunder memiliki beberapa macam diantaranya surat-surat pribadi, buku harian, notulen rapat dan dokumen-dokumen resmi berbagai instansi pemerintah.[[8]](#footnote-8) Berdasarkan sumbernya, data sekunder dapat diklasifikasikan menjadi data internal dan data eksternal:

* + 1. **Data Internal**

Yaitu dokumen-dokumen akuntansi dan operasi yang dikumpulkan, dicatat dan disimpan di dalam suatu organisasi. Contonya antara lain: faktur penjualan, jurnal penjualan, laporan penjualan periodik, surat-surat, notulen hasil rapat dan memo manajemen.

* + 1. **Data Eksternal**

Yaitu data yang umumnya disusun oleh suatu entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan.[[9]](#footnote-9) Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data Kontribusi Peserta, Pendapatan Investasi dan *Surplus Underwriting* Dana *Tabarru’* PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah sesuai dengan topik masalah yang sedang diteliti. Data tersebut diperoleh melalui website resmi PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah sekumpulan informasi biasanya berbentuk bilangan yang dihasilkan dari pengukuran atau perhitungan. Dalam riset bisnis, ada beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Penggunaan masing-masing teknik disesuaikan dengan kebutuhan data yang diambil. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam proses dalam pengumpulan data ini adalah teknik dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat data yang telah dipublikasikan oleh PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah.

1. **Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kerugian yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan dua tipe variable yaitu variable *dependen* (terikat) dan variable *independen* (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Surplus Underwriting* sedangkan variable independen dalam penelitian ini adalah kontribusi peserta dan pendapatan investasi. Berikut ini penjelasan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini:

* 1. **Variabel Dependen/Terikat (Y)**

Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karna adanya variable bebas[[10]](#footnote-10). Di dalam penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah *Surplus Underwriting. Surplus Underwriting* adalah nilai yang didapat dengan menghitung selisih antara *pendapatan underwriting* dan *beban underwriting.* Indikator dalam *Surplus Underwriting* adalah dari selisih beban *underwriting* seperti, klaim, sesi Reasuransi dengan pendapatan *underwriting* seperti, Kontribusi, Pendapatan Investasi.

* 1. **Variabel Bebas/Independen (X)**

Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen atau terikat[[11]](#footnote-11). Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah serbagai berikut:

* + 1. Kontribusi Peserta (X1) adalah hasil dari penjualan polis asuransi yang berhasil terjual kepada peserta asuransi . Dalam penelitian ini besaran kontribusi peserta setiap periode dapat dilihat langsung dari data sekunder laporan *surplus (deficit) underwriting* dana tabarru’ pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah
		2. Pendapatan Investasi (X2) adalah keuntungan yang diterima perusahaan dalam mengelola dana *tabarru*’ setelah dikurangi dengan beban pengelolaan portofolio investasi. Dalam penelitian ini besaran pendapatan investasi setiap periode dapat dilihat langsung dari data sekunder laporan *surplus (deficit) underwriting* dana tabarru’ pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah
1. **Metode Analisis Data**

Untuk mencapai tujuan penelitian dan pengujian hipotesis, maka dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan model regresi linear berganda (mulitiple regression) yang dirumuskan sebagai berikut :

## Y = α + β1X1 + β2X2

Dimana :

Y = *Surplus Underwrting* Dana *Tabarru’*

α = Konstant

X1 = Kontribusi Peserta

 X2 = Pendapata Investasi

β = Koefisien regresi dari setiap independen variabel

1. **Uji Asumsi Klasik**

Dalam penelitian ini memakai beberapa uji asumsi klasik yang harus dipeuhi sebagai syarat untuk melakukan uji regresi sehingga nantinya dapat diperoleh penelitian yang bersifat BLUE (Best Linier Unbiased Estimators). Berbagai uji asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah .[[12]](#footnote-12)

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi dalam hal ini yang di uji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Ada dua cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas pada model regresi antara lain dengan analisis grafik (normal P-P plot) regresi dan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 pada uji normalitas dengan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data dengan analisis grafik (normal P-P plot) adalah :

* + - * 1. Dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal.
				2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut tidak terdistribusi secara normal.

## **Uji Multikolinearitas**

## Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan di antaranya :[[13]](#footnote-13)

* + - * 1. Dengan melihat nilai Inflation Factor (VIF) pada model regresi.
				2. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r2) dengan nilai determinasi secara serentak (R2), dan
				3. Dengan melihat nilai Eigenvalue dan Condition Index.

Pada uji multikolinearitas ini dilihat pada nilai Inflation Factor (VIF) dan Tolerance pada model regresi. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

* + - 1. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain34. Pengujian dilakukan dengan uji *Glatjer* yaitu dengan meregresi variable independen terhadap absolute residual. Jika variable independen signifikan secara statistik mempengaruhi variable dependen, maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas.

Kriteria yang biasa digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisiensi signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya (α = 5%). Apabila koefisien signifikansi (nilai probabilitas) lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, maka dapat disaimpulkan tidak terjadi heteroskadastisitas**.**

* + - 1. **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokorelasi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah uji Durbin- Watson (uji DW).

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

* + 1. du < dw < 4 – du maka H0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
		2. dw < dl atau dw > 4 – dl maka H0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
		3. dl < dw < dl atau 4 – du < dw < 4 – dl, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Nilai du dan dl dapat diperoleh dari tabel statistic Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

* + 1. **Uji Hipotesis**

Teori yang digunakan dalam penelitian kuantitatif akan mengidentifikasikan hubungan antarvariabel. Hubungan antarvariabel bersifat hipotesis. Hipotesis adalah pernyataan yang didefinisikan dengan baik mengenai karakteristik populasi dan merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian[[14]](#footnote-14). Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

* + - 1. **Uji t**

Pengujian terhadap variabel-variabel independen secara parsial (individu) yang ditujukan untuk melihat signifikan dan pengaruh variabel Independen secara individu terhadap varian variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Tahap-tahap untuk melakukan Uji t, adalah:

* + - * 1. Merumuskan Hipotesis

Ho : β1 ≤ 0 = Secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kontrbusi Peserta terhadap *Surplus Underwriting* Dana *Tabarru*’.

H1 : β1 > 0 = Secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara Kontribus Peserta terhadap *Surplus Underwriting* Dana *Tabarru*’.

Ho : β2 ≤ 0 = Secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pendapatan investasi terhadap *Surplus Underwriting* Dana *Tabarru*’.

H1 : β2 > 0 = Secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara Pendapatan investasi terhadap *Surplus Underwriting* Dana *Tabarru*’.

* + - * 1. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05  = 5%)

* + - * 1. Menentukan t hitung
				2. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada = 5% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan df (n-k-1) atau 32-2-1 = 29 (dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen).

* + - * 1. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Ho ditolak jika –t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel

* + - 1. **Uji F**

Uji F dipakai untuk melihat pengaruh variable-variabel independen secara bersama terhadap variable dependen. Uji F bisa dijelaskan dengan menggunakan varian (*Analysis of Variance* =ANOVA).[[15]](#footnote-15) Uji F menunjukan apakah semua variable bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama

terhadap variable terikat.[[16]](#footnote-16) Hipotesis (H0) yang hendak diuji adalah apakah parameter semua variable dalam model sama dengan nol. Artinya, apakah semua variable independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variable dependen. Hipotesis alternative (Ha) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol. Artinya, semua variable independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variable dependen.

* + - 1. **Uji Koefisien Korelasi (Uji R)**

Korelasi adalah suatu bilangan yang menyatakan sifat arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel yaitu variabel X dengan variabel Y. Koefisien (r) menyatakan apakah suatu variabel mempunyai hubungan yang kuat dengan suatu variabel yang lain atau tidak. Hubungan dua variabel dikatakan semakin kuat apabila dua variabel kedua variabel semakin banyak berubah secara bersama-sama. Sebaliknya dikatakan semain lemah apabila kecenderungan berubah bersama semakin itu semakin sedikit. Selain menyatakan hubungan, korelasi menyatakan sifat arah hubungan, korelasi disebut “positif” apabila variabel-variabel tersebut berubah bersama dengan arah yang sama. Artinya jika suatu variabel bertambah nilainya, variabel lain juga berambah nilaiya. Begitu juga sebaliknya jika suatu variabel berkurang nilainya, variabel lain juga berkurang. Korelasi disebut “negatif” apabila variabel-variabel itu berlawanan arah. Artinya, jika suatu variabel bertambah nilainya, variabel lain berkurang nilainya, begitu juga sebaliknya jika variabel berkurang nilainya, variabel lain justru bertambah nilainya.[[17]](#footnote-17) Koefisen korelasi menunjukkan kekuatan hubungan antar variabel X dengan variabel Y. Angka koefisen yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen.

Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Interpretasi Koefisien Korelasi**

|  |  |
| --- | --- |
| 0,00    -   0,199     | sangat rendah |
| 0,20    -   0,399     | Rendah |
| 0,40    -   0,599     | Sedang |
| 0,60    -   0,799     | Kuat |
| 0,80    -   1,000     | sangat kuat |

* + - 1. **Koefisien Determinasi (**$R^{2}$**)**

Pada model linear berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R2). “Jika (R2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas yaitu kontribusi peserta dan pendapatan investasi terhadap variabel terikat yaitu *surplus underwriting* ”.[[18]](#footnote-18) Sebaliknya jika (R2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dinyatakan dengan persamaan :

KD *= r2* X 100%

1. Sugiyono, Metode *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta,2009), 115. [↑](#footnote-ref-1)
2. Ibid . [↑](#footnote-ref-2)
3. Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : Pustaka LP3ES, 2006),. 4 [↑](#footnote-ref-3)
4. Husein Umar, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Salemba Empat, 2005), 30 [↑](#footnote-ref-4)
5. Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga, 2003),. 41 [↑](#footnote-ref-5)
6. Suliyanto, *Metode Riset Bisnis,* (Yogyakarta: Andi, 2009), 129. [↑](#footnote-ref-6)
7. Nur Indrianoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen cet. Ke 2* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta,2002), 12. [↑](#footnote-ref-7)
8. Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* ( Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2008), 71 [↑](#footnote-ref-8)
9. Nur Indrianoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen cet. Ke 2*, h, 149. [↑](#footnote-ref-9)
10. Sugiyono, Metode *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta,2009), .59. [↑](#footnote-ref-10)
11. *Ibid,* h.59 [↑](#footnote-ref-11)
12. Duwi Priyatno, *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat, Efisisen, dan Akurat*, Yogyakarta, MediaKom, 2011,30 [↑](#footnote-ref-12)
13. Duwi Priyatno, *Paham Anlaisa Statistik Data dengan SPSS*, Yogyakarta, MediaKom, 2010, h. 81 [↑](#footnote-ref-13)
14. Rasetyo Bambang dan Miftahul Jannah Lina, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada, 2005, . 76 [↑](#footnote-ref-14)
15. Agus Widarjono, *Analisis Statistika Multivariat Terapan*,(Yogyakarta:UPP STIM YKPN, 2010), h.22. [↑](#footnote-ref-15)
16. *Ibid,* h.82. [↑](#footnote-ref-16)
17. Prapto Yuwono, *Pengantar Ekonomerika* (Yogyakarta: Andi,2005), 78. [↑](#footnote-ref-17)
18. Sugiyono, *Loc. Cit*., . 21 [↑](#footnote-ref-18)